

**ANALISIS DANA PIHAK KETIGA, KECUKUPAN MODAL,
KREDIT BERMASALAH DAN PROFITABILITAS PADA
PT. BANK SUMUT KANTOR PUSAT MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

NAMA : AYU IKA NINGRUM
NPM : 1505160013
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 12 Maret 2019, pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

MEMUTUSKAN

Nama : **AYU IKA NINGRUM**
N P M : **1505160013**
Program Studi : **MANAJEMEN**
Judul Skripsi : **ANALISIS DANA PIHAK KETIGA, KECUKUPAN MODAL KREDIT BERMASALAH DAN PROFITABILITAS PADA PT. BANK SUMUT KANTOR PUSAT MEDAN**

Dinyatakan : **(B/A) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

TIM PENGUJI

Penguji I

JULITA, SE., M.Si

Penguji II

DEDEK KURNIAWAN GULTOM, SE., M.Si

Pembimbing

MUSLIH, SE., M.Si

PANITIA UJIAN

Ketua

H. JANURI, SE., MM., M.Si



Sekretaris

ADE GUNAWAN, SE., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6623301 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : AYU IKA NINGRUM

NPM : 1505160013

Program Studi : MANAJEMEN

Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN

Judul Skripsi : ANALISIS DANA PIHAK KETIGA, KECUKUPAN MODAL,
KREDIT BERMASALAH DAN PROFITABILITAS PADA
PT. BANK SUMUT KANTOR PUSAT MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2019

Pembimbing Skripsi


MUSLIH, S.E., M.Si

Diketahui / Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU


JASMAN SYARIFUDDIN, S.E., M.Si

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU


H. JANURI, S.E., M.M., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6623301 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : AYU IKA NINGRUM
N.P.M : 1505160013
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : ANALISIS DANA PIHAK KETIGA, KECUKUPAN MODAL,
KREDIT BERMASLAH DAN PROFITABILITAS PADA
PT. BANK SUMUT KANTOR PUSAT MEDAN

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
7/2.2019	- pembal: kuispa femba dya kampung pferi		
	- pembal: kuispa femba dya kampung pferi		
16/2.2019	- pembal: kuispa		
1/3.2019	- pembal: kuispa		

Medan, Februari 2019

Pembimbing Skripsi

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi Manajemen

MUSLIH, S.E., M.Si

JASMAN SYARIFUDDIN, S.E., M.Si

ABSTRAK

Ayu Ika Ningrum. NPM. 1505160013. Analisis Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Kredit Bermasalah Dan Profitabilitas Pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan, 2019. Skripsi.

Penelitian yang dilakukan penulis bertujuan untuk menganalisis profitabilitas pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan dengan menggunakan rasio keuangan perusahaan. Jenis penelitian bersifat deskriptif dengan obyek penelitian adalah data keuangan PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan. Dengan data yang digunakan berupa data sekunder yaitu berupa data yang diperoleh dari data laporan keuangan perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan selama lima tahun, yaitu dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu dengan mengumpulkan dan menganalisis data, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan meneliti data dari laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan analisis laporan dengan menggunakan alat berupa rasio keuangan yang meliputi Dana Pihak ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, dan *Return On Assets* yang dilakukan dengan penelitian dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut : kenaikan Dana Pihak Ketiga terjadi dikarenakan ketika jumlah Dana Pihak Ketiga banyak disalurkan ke dalam bentuk kredit, maka pendapatan dari kredit tersebut akan naik. Kenaikan *Capital Adequacy Ratio* terjadi dikarenakan adanya kenaikan modal dan diikuti kenaikan Aktiva Tertimbang Menurut Resiko. Kenaikan *Non Performing Loan* terjadi dikarenakan kredit yang disalurkan tidak berjalan dengan baik sehingga frekuensi perputaran dana rendah dalam menghasilkan laba melalui kredit. Penurunan *Return On Assets* terjadi dikarenakan menurunnya laba bersih perusahaan yang dikarenakan rendahnya perputaran terhadap aset yang dimiliki bank.

Kata Kunci : Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, dan *Return On Assets*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi, Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji dan syukur hanya kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya, serta memberikan kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Kredit Bermasalah dan Profitabilitas Pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan”** dengan sebaik mungkin, guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Strata-1 pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan keterbatasan yang ada pada penulis di dalam membuat penyelesaian skripsi ini, namun penulis berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan dengan sebaik-baiknya, untuk itu penulis sangat berharap kritik dan saran yang mendidik demi menambah pengetahuan penulis serta dapat memperbaiki kekurangan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya dengan tulus kepada :

1. Kedua Orang Tua saya yang selama ini mendukung, mengasihi dan mendoakan saya sampai sejauh ini.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara beserta jajarannya.
3. Bapak H. Januri, SE, MM, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak Ade Gunawan, SE, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Syarifuddin, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Jufrizen, SE, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Muslih, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
9. Bapak Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang selama ini telah mengajarkan saya selama perkuliahan.
10. Staff/Pegawai Biro Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu saya dalam hal administrasi.
11. Bapak pimpinan beserta seluruh Staf dan Pegawai yang ada di PT Bank SUMUT Kantor Pusat Medan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian yang tertuang dalam skripsi.
12. Seluruh teman – teman seperjuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Stambuk 2015 tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah banyak membantu penulis.

Demikianlah dengan selesainya penulisan skripsi ini mudah-mudahan dapat berguna dan bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya untuk kemajuan ilmu pengetahuan serta pendidikan. Dan tak lupa permohonan maaf kepada semua pihak jika ada bahasa dan penulisan yang tidak sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan, semua itu tidak disebabkan dengan kesengajaan melainkan kesilapan semata dalam mengerjakan skripsi ini.

Wassallammu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Medan, Desember 2018

AYU IKA NINGRUM
1505160013

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan dan Rumusan Masalah	8
1. Batasan Masalah	8
2. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
1. Tujuan Penelitian	9
2. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Uraian Teori.....	10
1. Dana Pihak ketiga	10
a. Pengertian Dana Pihak Ketiga	10
b. Jenis-jenis Dana Pihak Ketiga	11
c. Sumber Dana Pihak Ketiga	14
d. Pengukuran Dana Pihak Ketiga	16
2. <i>Capital Adequacy Ratio</i>	16
a. Pengertian <i>Capital Adequacy Ratio</i>	16
b. Faktor-faktor <i>Capital Adequacy Ratio</i>	17
c. Manfaat <i>Capital Adequacy Ratio</i>	18
d. Pengukuran <i>Capital Adequacy Ratio</i>	19
3. <i>Non Performing Loan</i>	19
a. Pengertian <i>Non Performing Loan</i>	19
b. Tujuan dan Fungsi <i>Non Performing Loan</i>	20
c. Resiko Kredit <i>Non Performing Loan</i>	22
d. Pengukuran <i>Non Performing Loan</i>	24
4. Profitabilitas	25
a. Pengertian Profitabilitas	25

b. Faktor-faktor Profitabilitas	25
c. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas.....	28
d. Pengukuran Profitabilitas	29
B. Kerangka Berfikir	30
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan Penelitian.....	33
B. Definisi Operasional.....	33
C. Tempat dan Waktu Penelitian	35
D. Jenis dan Sumber Data	36
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian.....	38
B. Pembahasan	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	50

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Dana Pihak Ketiga Pada PT. Bank Sumut.....	4
Tabel I.2 <i>Capital Adequacy Ratio</i> Pada PT. Bank Sumut	5
Tabel I.3 <i>Non Performing Loan</i> Pada PT. Bank Sumut.....	6
Tabel I.4 <i>Return On Assets</i> Pada PT. Bank Sumut	7
Tabel III. 1 Waktu Penelitian	35
Tabel VI. 1 Dana Pihak Ketiga Pada PT. Bank Sumut.....	38
Tabel VI. 2 <i>Capital Adequacy Ratio</i> Pada PT. Bank Sumut.....	40
Tabel VI. 3 <i>Non Performing Loan</i> Pada PT. Bank Sumut.....	41
Tabel VI. 4 <i>Return On Assets</i> Pada PT. Bank Sumut	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Berfikir	32
Gambar Grafik VI.1 Dana Pihak Ketiga	44
Gambar Grafik VI.2 <i>Capital Adequacy Ratio</i>	46
Gambar Grafik VI.3 <i>Non Performing Loan</i>	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan institusi keuangan yang paling penting dalam ekonomi. Ketika konsumen dan produsen harus melakukan pembayaran untuk pembelian barang dan jasa, mereka menggunakan bank untuk menyediakan fasilitas cek atau kartu kredit. Saat seseorang kelebihan uang maka mereka dapat menitipkan di bank kemudian bank menyalurkan uang tersebut pada orang yang memerlukannya. Manakala mereka memerlukan informasi keuangan dan perencanaan keuangan, bank dapat menjadi penasehat dan konsultannya (Irmayanto, 2010, hal. 11).

Di dunia modern, peran bank sangat besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Hampir semua sektor usaha, yang meliputi sektor industri, perdagangan, pertanian, perkebunan, jasa, dan perumahan sangat membutuhkan bank sebagai mitra dalam melakukan transaksi keuangan. Peran bank bagi masyarakat individu, maupun masyarakat bisnis sangat penting bahkan bagi suatu negara, karena bank sebagai suatu lembaga yang sangat berperan dan berpengaruh dalam perekonomian suatu negara (Ismail, 2016, hal. 2).

Seperti halnya perbankan umum lainnya, PT. Bank SUMUT Medan berperan sebagai penggerak dan pendorong laju pembangunan daerah, bertindak sebagai pemegang kas daerah yang melaksanakan penyimpanan uang daerah serta sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah dengan melakukan kegiatan usaha bagi bank umum.

Lembaga perbankan sama dengan organisasi bisnis lainnya yang membutuhkan modal dalam menjalankan usahanya. Namun di sini mekanisme sumber modal yang diterima sedikit berbeda dibandingkan dengan organisasi bisnis lainnya. Sumber dana yang berasal dari masyarakat ini sering disebut sumber dana pihak ketiga, yaitu sumber dana yang berasal dari masyarakat sebagai nasabah dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito (Fahmi, 2014, hal. 82).

Dana Pihak Ketiga adalah dana yang diperoleh dari masyarakat, dalam arti masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan, dan lain-lain baik dalam mata uang rupiah maupun dalam valuta asing. Pada sebagian besar atau setiap bank, dana masyarakat ini umumnya merupakan dana terbesar yang dimiliki. Hal ini sesuai dengan fungsi bank sebagai penghimpun dana dari masyarakat (Rivai, 2013, hal. 172).

Modal merupakan sumber dana pihak kesatu yang harus disediakan bank dalam jumlah yang cukup, karena selain berfungsi sebagai indikator kepercayaan masyarakat terhadap bank, juga berfungsi sebagai salah satu pengukur tingkat kesehatan suatu bank. *Capital Adequacy Ratio* merupakan rasio antara modal yang dimiliki bank dan jumlah Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (Irmayanto, 2010, hal. 87).

Capital Adequacy Ratio merupakan rasio yang menunjukkan kecukupan modal yang ditetapkan lembaga pengatur yang khusus berlaku bagi industri-industri yang berada di bawah pengawasan pemerintah misalnya Bank dan Asuransi. Rasio ini dimaksudkan untuk menilai keamanan dan kesehatan perusahaan dari sisi modal pemiliknya (Hani, 2014, hal. 76).

Dasar dari pemberian suatu kredit adalah kepercayaan dari pemilik dana terhadap penerima kredit. Pemberian kredit merupakan aktifitas paling pokok karena menghasilkan keuntungan terbesar sekitar 80%, namun risikonya juga relatif besar. Sebagai antisipasinya, eksekutif bank harus mengelolanya dengan prinsip kehati-hatian (Irmayanto, 2010, hal. 74).

Kredit Bermasalah merupakan kredit yang telah disalurkan oleh bank, dan nasabah tidak dapat melakukan pembayaran atau melakukan angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah ditandatangani oleh bank dan nasabah. Kredit bermasalah akan berakibat pada kerugian bank, yaitu kerugian karena tidak diterimanya kembali dana yang telah disalurkan, maupun pendapatan bunga yang tidak dapat diterima (Ismail, 2016, hal. 125).

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, di samping hal-hal lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru (Kasmir, 2012, hal. 196).

Penilaian aspek profitabilitas guna mengetahui kemampuan menciptakan profit, yang sudah barang tentu penting bagi para pemilik. Dengan kinerja bank yang baik pada akhirnya akan berdampak baik pada intern maupun bagi pihak ekstern bank. Semakin tinggi rasio ini semakin baik keadaan perusahaan. Dan sebaliknya semakin kecil rasio ini semakin buruk keadaan perusahaan karena tidak mampu menghasilkan profit bagi perusahaan (Jumingan, 2017, hal. 239).

Dari laporan keuangan PT Bank Sumut Kantor Pusat Medan dapat diketahui seberapa besar Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Kredit Bermasalah dan Profitabilitas perusahaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel I.1
Dana Pihak Ketiga Pada PT Bank Sumut Medan
Periode 2013 – 2017 (dalam Triliun Rupiah)

Tahun	Tabungan	Deposito	Giro	Dana Pihak Ketiga
2013	6.116.204.554.830	5.991.109.317.754	3.835.729.106.580	15.943.042.979.164
2014	6.160.439.815.552	8.163.113.319.896	4.615.937.965.106	18.939.491.100.554
2015	6.935.999.728.399	6.567.125.701.675	5.950.088.101.347	19.453.213.531.421
2016	7.070.220.036.171	5.873.354.251.816	6.061.377.264.841	19.004.951.552.828
2017	8.042.550.191.785	7.368.709.880.698	5.562.429.315.987	20.973.689.388.470

Sumber : Laporan Keuangan PT Bank Sumut Tahun 2013-2017

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah Dana Pihak Ketiga pada tahun 2013 sebesar 15.943.042.979.164. Di tahun 2014 jumlah Dana Pihak Ketiga mengalami kenaikan menjadi 18.939.491.100.554. Di tahun 2015 jumlah Dana Pihak Ketiga masih mengalami kenaikan menjadi 19.453.213.531.421. Sedangkan di tahun 2016 jumlah Dana Pihak Ketiga mengalami penurunan menjadi 19.004.951.552.828, hal ini dikarenakan deposito mengalami penurunan pada tahun 2016, sehingga menyebabkan jumlah Dana Pihak Ketiga ikut mengalami penurunan. Di tahun 2017 jumlah Dana Pihak Ketiga mengalami kenaikan menjadi 20.973.689.388.470.

Tabel I.2
Capital Adequacy Ratio Pada PT Bank Sumut Medan
Periode 2013 – 2017 (dalam Miliar Rupiah)

Tahun	Modal Bank	Aktiva Tertimbang Menurut Resiko	Capital Adequacy Ratio
2013	2.003.851	13.862.382	14,46 %
2014	2.133.620	14.839.294	14,38 %
2015	2.268.219	15.735.169	14,41 %
2016	2.942.478	17.924.257	16,42 %
2017	3.135.184	19.562.220	16,03 %

Sumber : Laporan Keuangan PT Bank Sumut Tahun 2013-2017

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa *Capital Adequacy Ratio* pada tahun 2013 sebesar 14,46 %. Di tahun 2014 *Capital Adequacy Ratio* mengalami penurunan menjadi 14,38 %. Di tahun 2015 *Capital Adequacy Ratio* mengalami kenaikan menjadi 14,41 %. Sedangkan di tahun 2016 *Capital Adequacy Ratio* masih mengalami kenaikan menjadi 16,42 % dan pada tahun 2017 *Capital Adequacy Ratio* mengalami penurunan menjadi 16,03 %.

Kenaikan dan penurunan yang terjadi pada *Capital Adequacy Ratio* disebabkan karena tingginya nilai aktiva tertimbang menurut risiko tidak sebanding dengan nilai modal bank yang terus meningkat dari setiap periode sehingga berdampak adanya penurunan nilai *Capital Adequacy Ratio* pada tahun 2014.

Tabel I.3
***Non Performing Loan* Pada PT Bank Sumut Medan**
Periode 2013 – 2017 (dalam Miliar Rupiah)

Tahun	Kredit Bermasalah	Total Kredit yang diberikan	<i>Non Performing Loan</i>
2013	655.389	17.109	3,83 %
2014	993.047	18.161	5,47 %
2015	935.538	18.696	5 %
2016	611.352	17.574	3,48 %
2017	570.588	18.466	3,09 %

Sumber : Laporan Keuangan PT Bank Sumut Tahun 2013-2017

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa *Non Performing Loan* pada tahun 2013 sebesar 3,83 %. Di tahun 2014 *Non Performing Loan* mengalami kenaikan menjadi 5,47 %. Ditahun 2015 *Non Performing Loan* mengalami penurunan menjadi 5 %. Sedangkan di tahun 2016 *Non Performing Loan* masih mengalami penurunan menjadi 3,48 % dan pada tahun 2017 *Non Performing Loan* mengalami penurunan menjadi 3,09 %.

Kenaikan yang terjadi pada *Non Performing Loan* dikarenakan meningkatnya jumlah kredit bermasalah yang terjadi pada bank, yang menyebabkan menurunnya tingkat keuntungan pada bank tersebut. Menurut peraturan perundang-undangan tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, semakin tinggi *Non Performing Loan* diatas 5 % maka bank tersebut tidak sehat. *Non Performing Loan* yang tinggi menyebabkan menurunnya laba yang akan diterima oleh bank.

Tabel I.4
Return On Assets Pada PT Bank Sumut Medan
Periode 2013-2015 (dalam Miliar Rupiah)

Tahun	Laba Sebelum Pajak	Total Aktiva	<i>Return On Assets</i>
2013	732.884	21.494	3,41 %
2014	617.955	23.394	2,64 %
2015	626.300	24.130	2,60 %
2016	787.225	26.170	3,01 %
2017	843.416	28.931	2,91 %

Sumber : Laporan Keuangan PT Bank Sumut Tahun 2013-2017

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa *Return On Assets* pada tahun 2013 sebesar 3,41 %. Di tahun 2014 *Return On Assets* mengalami penurunan menjadi 2,64 %. Di tahun 2015 *Return On Assets* mengalami penurunan kembali menjadi 2,60 %. Sedangkan di tahun 2016 *Return On Assets* mengalami kenaikan menjadi 3,01 % dan pada tahun 2017 *Return On Assets* mengalami penurunan menjadi 2,91 %.

Kenaikan dan penurunan yang terjadi disebabkan karena tidak sebandingnya laba sebelum pajak dengan total aktiva yang terus meningkat dari setiap periode. *Return On Assets* mengalami ketidak tetapan pada setiap tahunnya, namun hal tersebut tidak berdampak signifikan pada tingkat profit yang dihasilkan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Kredit Bermasalah dan Profitabilitas Pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adanya penurunan jumlah deposito pada tahun 2016 yang menyebabkan jumlah Dana Pihak Ketiga mengalami penurunan pada tahun 2016.
2. Adanya fluktuasi nilai *Capital Adequacy Ratio* yang cenderung baik selama 5 tahun.
3. Adanya kenaikan *Non Performing Loan* pada tahun 2014 hal ini disebabkan kelemahan dalam analisa kredit.
4. Adanya penurunan *Return On Assets* pada tahun 2015 sehingga berdampak pada tingkat profitabilitas yang dihasilkan bank tersebut.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan kemampuan yang dimiliki peneliti, serta agar lebih terfokus dalam pembahasannya, peneliti membatasi penelitian ini dengan analisis Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Kredit Bermasalah dan Profitabilitas. Data laporan keuangan PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan dari tahun 2013 s/d 2017.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu : “Bagaimana tingkat profitabilitas bank bila diukur menggunakan rasio Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Non Performing Loan* pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan ?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis Dana Pihak Ketiga pada PT. Bank Sumut.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis *Capital Adequacy Ratio* pada PT. Bank Sumut.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis *Non Performing Loan* pada PT. Bank Sumut.
- d. Untuk mengetahui dan menganalisis *Return On Assets* pada PT. Bank Sumut.

2. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna bagi semua pihak terutama :

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan penambahan pengetahuan teori terkait dengan analisis Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Kredit Bermasalah, dan Profitabilitas.

- b. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi perusahaan guna menilai dan menganalisis Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Kredit Bermasalah dan Profitabilitas Pada PT Bank Sumut Kantor Pusat Medan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teori

1. Dana Pihak Ketiga

a. Pengertian Dana Pihak Ketiga

Dana Pihak Ketiga adalah alat bagi investor dan *user* lainnya untuk melihat kinerja keuangan suatu bank. Dana Pihak Ketiga menggambarkan seberapa besar kepercayaan nasabah untuk menyimpan sebagian dana (uang) yang dimilikinya pada suatu perusahaan perbankan.

Menurut Ismail (2016, hal. 43) “Dana Pihak Ketiga biasanya lebih dikenal dengan dana masyarakat, merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individu, maupun badan usaha”.

Menurut Irmayanto (2010, hal. 68) “Dana Pihak Ketiga adalah dana yang diperoleh bank dari simpanan masyarakat, yang berupa giro (*demand deposit*), tabungan (*saving*), dan deposito (*time deposit*)”.

Sedangkan Kasmir (2013, hal. 59) menyatakan bahwa :

“Dana Pihak Ketiga merupakan dana yang bersumber dari masyarakat luas. Sumber dana ini merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini”.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga adalah dana yang dihimpun dari masyarakat berupa tabungan, deposito dan giro. Dana yang dihimpun dari masyarakat digunakan oleh bank untuk melakukan ekspansi kredit maupun investasi. Dana Pihak Ketiga meningkat maka bank mempunyai

peluang serta kesempatan yang lebih besar untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi.

b. Jenis-jenis Dana Pihak Ketiga

Untuk memperoleh dana dari masyarakat luas bank dapat menggunakan tiga macam jenis simpanan (rekening). Masing-masing jenis simpanan memiliki keunggulan tersendiri, sehingga bank harus pandai dalam menyiasati pemilihan sumber dana.

Menurut Kasmir (2013, hal. 59) jenis sumber dana yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1) Simpanan Giro

Dalam bahasa sehari-hari kata simpanan sering disebut juga dengan nama rekening atau *account*, dimana artinya sama. Dengan memiliki simpanan atau rekening berarti memiliki sejumlah uang yang disimpan di bank tertentu atau dengan kata lain simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat untuk dititipkan di bank. Dana kemudian dikelola oleh bank dalam bentuk simpanan seperti rekening giro, tabungan dan deposito untuk kemudian diusahakan kembali dengan cara disalurkan ke masyarakat.

2) Simpanan Tabungan

Seperti halnya simpanan giro, simpanan tabungan juga mempunyai syarat-syarat tertentu bagi pemegangnya dan persyaratan masing-masing bank berbeda satu sama lainnya. Di samping persyaratan yang berbeda, tujuan nasabah menyimpan uang di rekening tabungan juga berbeda. Dengan demikian, sasaran bank dalam memasarkan produk-produknya juga berbeda sesuai dengan sasarannya.

Ada beberapa alat penarikan tabungan, hal ini tergantung dari persyaratan bank masing-masing. Alat ini dapat digunakan sendiri-sendiri atau secara bersamaan. Alat-alat yang dimaksud adalah :

a) Buku Tabungan

Kepada setiap penabung biasanya diberikan buku tabungan. Di dalam buku tabungan berisi catatan saldo tabungan, penarikan, penyetoran dan pembebanan-pembebanan yang mungkin terjadi. Buku ini digunakan pada saat penarikan, sehingga langsung dapat mengurangi saldo yang ada di buku tabungan tersebut.

b) Slip Penarikan

Merupakan formulir penarikan dimana nasabah cukup menulis nama, nomor rekening, jumlah uang serta tanda tangan nasabah untuk menarik sejumlah uang. Slip penarikan ini biasanya digunakan bersamaan dengan buku tabungan.

c) Kartu yang terbuat dari plastik

Yaitu sejenis kartu kredit yang terbuat dari plastik yang dapat digunakan untuk menarik sejumlah uang dari tabungannya, baik uang yang ada di bank maupun di mesin *Automated Teller Machine* (ATM). Mesin ATM ini biasanya tersebar di tempat-tempat yang strategis.

d) Kombinasi

Yaitu penarikan tabungan dapat dilakukan kombinasi antara buku tabungan dengan slip penarikan.

3) Simpanan Deposito

Sumber dana dari masyarakat luas yang ketiga adalah simpanan deposito dan pemilik deposito disebut deposan. Berbeda dengan dua jenis simpanan

sebelumnya, di mana simpanan deposito mengandung unsur jangka waktu (jatuh tempo) lebih panjang dan dapat ditarik atau dicairkan setelah jatuh tempo. Adapun jenis-jenis deposito yang ada di Indonesia adalah sebagai berikut:

a) Deposito Berjangka

Merupakan deposito yang diterbitkan menurut jangka waktu tertentu. Jangka waktu deposito biasanya bervariasi mulai dari 1, 2, 3, 6, 12, 18 sampai dengan 24 bulan. Deposito berjangka diterbitkan atas nama baik perorangan maupun lembaga. Artinya di dalam bilyet deposito tercantum nama seseorang atau lembaga si pemilik deposito berjangka.

b) Sertifikat Deposito

Sama seperti halnya deposito berjangka sertifikat deposito merupakan deposito yang diterbitkan dengan jangka waktu 2, 3, 6, 9, dan 12 bulan. Hanya perbedaannya Sertifikat deposito diterbitkan atas unjuk dalam bentuk sertifikat serta dapat diperjualbelikan atau dipindahtangankan kepada pihak lain.

c) *Deposito On Call*

Merupakan deposito digunakan untuk depositan yang memiliki jumlah uang dalam jumlah besar, misalnya Rp 30.000.000, (tergantung bank yang bersangkutan) dan sementara waktu belum digunakan. Penerbitan *deposit on call* memiliki jangka waktu minimal 7 hari dan paling lama kurang dari 1 bulan.

Sedangkan menurut Ismail (2016, hal. 43) jenis sumber dana yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1) Simpanan Giro

Simpanan giro merupakan simpanan yang diperoleh dari masyarakat atau pihak ketiga yang sifat penarikannya adalah dapat ditarik setiap saat dengan

menggunakan cek dan bilyet giro atau sarana perintah bayar lainnya atau pemindahbukuan. Simpanan giro ini dapat ditawarkan kepada seluruh masyarakat baik perorangan maupun badan usaha.

2) Tabungan

Tabungan merupakan jenis simpanan yang dilakukan oleh pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat tertentu sesuai perjanjian antara bank dan pihak nasabah. Dalam perkembangannya, penarikan tabungan dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan sarana penarikan berupa slip penarikan, ATM, surat kuasa, dan sarana lainnya yang dipersamakan dengan itu.

3) Deposito

Deposito merupakan jenis simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan antara bank dengan nasabah. Deposito dibedakan menjadi tiga jenis yaitu :

- a) Deposito berjangka (*time deposit*).
- b) Sertifikat deposito (*certificate of deposit*).
- c) *Deposit on call*.

c. Sumber Dana Pihak Ketiga

Lembaga perbankan sama dengan organisasi bisnis lainnya yang membutuhkan modal dalam menjalankan usahanya. Namun di sini mekanisme sumber modal yang diterima sedikit berbeda dibandingkan dengan organisasi bisnis lainnya.

Menurut Fahmi (2014, hal. 82) sumber dana bank atau dari mana bank mendapatkan dana untuk keperluan operasionalnya dibedakan menjadi 3 sumber yaitu :

- 1) Dana yang berasal dari modal sendiri. Sumber dana ini sering disebut dana pihak I yaitu dana yang berasal dari dalam bank, baik dari pemegang saham maupun dari sumber lain.
- 2) Dana yang berasal dari pinjaman. Sumber dana ini sering disebut sumber dana II, yaitu sumber dana yang berasal dari pinjaman bank lain maupun lembaga keuangan lain kepada bank.
- 3) Dana yang berasal dari masyarakat. Sumber dana ini sering disebut sumber dana pihak III, yaitu sumber dana yang berasal dari masyarakat sebagai nasabah dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito.

Sedangkan menurut Ismail (2016, hal. 40) sumber dana bank yang digunakan sebagai alat untuk melakukan aktivitas usaha digolongkan menjadi :

- 1) Dana Sendiri. Dana sendiri disebut juga dengan dana modal atau dana pihak I, merupakan dana yang dihimpun dari pihak para pemegang saham bank atau pemilik bank. Dana yang dihimpun dari pemilik tersebut digolongkan menjadi : modal disetor, cadangan dan sisa laba.
- 2) Dana Pinjaman. Dana pinjaman dapat digolongkan menjadi : pinjaman dari bank lain di dalam negeri, pinjaman dari bank atau lembaga keuangan di luar negeri, pinjaman dari lembaga keuangan bukan bank dan obligasi.
- 3) Dana Pihak Ketiga. Dana pihak ketiga biasanya lebih dikenal dengan dana masyarakat. Bank menawarkan produk simpanan kepada masyarakat dalam menghimpun dananya. Sumber dana yang berasal dari pihak ketiga ini antara lain : simpanan giro (*demand deposit*), tabungan (*saving*) dan deposito (*time deposit*).

d. Pengukuran Dana Pihak Ketiga

Dana Pihak Ketiga merupakan sumber dana bank yang dihimpun dari masyarakat sebagai nasabah dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito.

Menurut SE BI No. 3/30 DPNP tanggal 14 Desember 2001 Dana Pihak Ketiga diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Dana Pihak Ketiga} = \text{Giro} + \text{Tabungan} + \text{Deposito}$$

2. *Capital Adequacy Ratio*

a. Pengertian *Capital Adequacy Ratio*

Capital Adequacy Ratio merupakan rasio yang mengukur kecukupan suatu modal bank dalam melakukan aktivitasnya. Besar kecilnya *Capital Adequacy Ratio* ditentukan oleh kemampuan bank menghasilkan laba serta komposisi pengalokasian dana pada aktiva sesuai dengan tingkat risikonya.

Hani (2014, hal. 76) menyatakan bahwa :

“*Capital Adequacy Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kecukupan modal yang ditetapkan lembaga pengatur yang khusus berlaku bagi industri-industri yang berada di bawah pengawasan pemerintah misalnya Bank dan Asuransi. Rasio ini dimaksudkan untuk menilai keamanan dan kesehatan perusahaan dari sisi modal pemiliknya”.

Irmayanto (2010, hal. 87) menyatakan bahwa :

“Modal merupakan sumber dana pihak kesatu yang harus disediakan bank dalam jumlah yang cukup, karena selain berfungsi sebagai indikator kepercayaan masyarakat terhadap bank, juga berfungsi sebagai salah satu pengukur tingkat kesehatan suatu bank. *Capital Adequacy Ratio* merupakan rasio antara modal yang dimiliki bank dan jumlah Aktiva Tertimbang Menurut Resiko”.

Abdullah & Tantri (2014, hal. 157) menyatakan bahwa :

“Rasio antara modal dan simpanan khususnya dari masyarakat harus dipadukan dengan memperhitungkan aktiva yang mengandung risiko, karena itu modal bank harus dilengkapi dengan berbagai cadangan

sebagai penyangga modal, yang secara umum disebut dengan modal inti dan modal pelengkap”.

Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor : 8/18/PBI/2006, bank wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% dari aktiva tertimbang menurut risiko.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* adalah rasio yang bertujuan untuk memastikan bahwa jika dalam aktivitasnya bank mengalami kerugian, maka ketersediaan modal yang dimiliki oleh bank mampu mengatasi kerugian tersebut.

b. Faktor yang mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio*

Modal yang cukup berdasarkan rasio modal saja tidak dapat mencegah terjadinya kegagalan sebuah bank. Kerugian operasi dan kerugian investasi harus segera diserap atau ditutupi dengan laba yang mencukupi, bila suatu bank ingin bertahan hidup.

Menurut Darmawi (2011, hal. 94) ada beberapa faktor-faktor dalam menentukan *Capital Adequacy Ratio* diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Kualitas manajemen.
- 2) Likuiditas aset.
- 3) Riwayat laba dan riwayat laba yang ditahan.
- 4) Kualitas dan sifat kepemilikan.
- 5) Potensi perubahan struktur aset.
- 6) Kualitas prosedur operasi.
- 7) Kemampuan untuk memenuhi kebutuhan keuangan.
- 8) Beban untuk menutupi biaya penempatan.

Sedangkan menurut Rivai (2013, hal. 469) ada beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Kecukupan pemenuhan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPPM) terhadap ketentuan yang berlaku.
- 2) Komposisi permodalan.
- 3) Proyeksi KPPM.
- 4) Aktiva produktif yang diklasifikasikan dibandingkan dengan modal bank.
- 5) Kemampuan bank memelihara kebutuhan penambah modal yang berasal dari keuntungan (laba ditahan).
- 6) Rencana permodalan bank untuk mendukung pertumbuhan usaha.
- 7) Akses kepada sumber permodalan.
- 8) Kinerja keuangan pemegang saham untuk meningkatkan permodalan bank.

c. Manfaat *Capital Adequacy Ratio*

Capital Adequacy Ratio adalah rasio yang mengukur jumlah modal yang dimiliki bank untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Menurut Sudirman (2013, hal. 112) adapun manfaat dari modal bank adalah sebagai berikut :

- 1) Sebagai dasar pengembangan usaha bank yang sehat sehingga dapat menampung risiko kerugian.
- 2) Untuk menyesuaikan ekspansi dalam batas yang dapat ditampung oleh permodalan bank.
- 3) Untuk melakukan pemantauan terhadap kondisi permodalan bank yang sehat.

Sedangkan menurut Pandia (2012, hal. 224) manfaat modal dalam perbankan adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengukur kemampuan bank dalam menyerap kerugian-kerugian bank yang tidak dapat diharapkan.
- 2) Sebagai sumber dana yang diperlukan untuk membiayai usaha.
- 3) Sebagai alat pengukur besar kecilnya kekayaan bank atau kekayaan para pemegang saham.
- 4) Dengan modal yang mencukupi memungkinkan bagi manajemen bank untuk bekerja dengan efisiensi yang tinggi.

d. Pengukuran *Capital Adequacy Ratio*

Capital Adequacy Ratio dipergunakan untuk mengukur kecukupan modal guna menutupi kemungkinan kegagalan dalam pemberian kredit. Hal ini diperkirakan bagian terbesar ATMR berupa kredit.

Menurut Jumingan (2017, hal. 243) *Capital Adequacy Ratio* diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Capital Adequacy Ratio} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

3. *Non Performing Loan*

a. Pengertian *Non Performing Loan*

Kredit bermasalah atau sering disebut *Non Performing Loan* merupakan kredit yang sudah dikategorikan terdapat tunggakan, dikelompokkan menjadi tiga yaitu : kredit kurang lancar, kredit diragukan, dan kredit macet.

Menurut Ismail (2010, hal. 222) “*Non Performing Loan* adalah suatu keadaan di mana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan”.

Rivai & Veithzal (2013, hal. 476) menyatakan bahwa :

“*Non Performing Loan* adalah kredit dimana terjadi cidera janji dalam pembayaran kembali sesuai perjanjian, sehingga terdapat tunggakan, atau ada potensi kerugian di perusahaan nasabah sehingga memiliki kemungkinan timbulnya risiko di kemudian hari bagi bank dalam arti luas”.

Latumaerissa (2014, hal. 162) menyatakan bahwa :

“*Non Performing Loan* dapat diartikan sebagai kredit yang pembayaran kembali utang pokok dan kewajiban bunganya tidak sesuai dengan persyaratan atau ketentuan yang ditetapkan oleh bank, serta mempunyai risiko penerimaan pendapatan dan bahkan punya potensi untuk rugi”.

Berdasarkan Surat Keputusan DIR BI No. 30/12/KEP/DIR kriteria penilaian tingkat kesehatan rasio *Non Performing Loan* maksimum adalah sebesar 5% apabila bank melebihi batas yang diberikan maka bank tersebut dikatakan tidak sehat.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Loan* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam mengatasi masalah kredit yang diberikan bank kepada debiturnya.

b. Tujuan dan Fungsi *Non Performing Loan*

Pemberian suatu fasilitas kredit mempunyai beberapa tujuan yang hendak dicapai yang tentunya tergantung dari tujuan bank itu sendiri. Tujuan pemberian kredit juga tidak akan terlepas dari misi bank tersebut didirikan.

Menurut Hasibuan (2010, hal. 88) adapun tujuan penyaluran kredit sebagai berikut :

- 1) Memperoleh pendapatan bank dari bunga kredit.
- 2) Memanfaatkan dan memproduktifkan dana-dana yang ada.
- 3) Melaksanakan kegiatan operasional bank.
- 4) Memenuhi permintaan kredit dari masyarakat.

- 5) Memperlancar lalu lintas pembayaran.
- 6) Menambah modal kerja perusahaan.
- 7) Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

Menurut Hasibuan (2010, hal. 88) suatu fasilitas kredit juga memiliki fungsi secara luas diantaranya adalah :

- 1) Menjadi motivator dan dinamisator peningkatan kegiatan perdagangan dan perekonomian.
- 2) Memperluas lapangan kerja bagi masyarakat.
- 3) Memperlancar arus barang dan arus uang.
- 4) Meningkatkan hubungan Internasional (L/C, CGI, dan lain-lain).
- 5) Meningkatkan produktivitas dana yang ada.
- 6) Meningkatkan daya guna (*utility*) barang.
- 7) Meningkatkan kegairahan berusaha masyarakat.
- 8) Memperbesar modal kerja perusahaan.
- 9) Meningkatkan *Income Per Capita* (IPC) masyarakat.
- 10) Mengubah cara berpikir/bertindak masyarakat untuk lebih ekonomis.

Sedangkan menurut Kasmir (2013, hal. 88) tujuan kredit adalah sebagai berikut :

- 1) Mencari keuntungan, yaitu bertujuan untuk memperoleh hasil dari pemberian kredit tersebut.
- 2) Membantu usaha nasabah, yaitu bertujuan membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana investasi maupun dana untuk modal kerja.

- 3) Membantu pemerintah, bagi pemerintah semakin banyak kredit yang disalurkan oleh pihak perbankan, maka semakin baik, mengingat semakin banyak kredit berarti adanya peningkatan pembangunan di berbagai sektor.

Menurut Kasmir (2013, hal. 88) suatu fasilitas kredit juga memiliki fungsi sebagai berikut :

- 1) Untuk meningkatkan daya guna uang.
- 2) Untuk meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang.
- 3) Untuk meningkatkan daya guna barang.
- 4) Untuk meningkatkan peredaran barang.
- 5) Sebagai alat stabilitas ekonomi.
- 6) Untuk meningkatkan kegairahan berusaha.
- 7) Untuk meningkatkan pemerataan pendapatan.
- 8) Untuk meningkatkan hubungan internasional.

c. Resiko Kredit *Non Performing Loan*

Kredit bermasalah menggambarkan suatu situasi dimana persetujuan pengembalian kredit mengalami risiko kegagalan, bahkan cenderung menuju atau mengalami rugi yang potensial.

Menurut Rivai & Veithzal (2013, hal. 478) adapun beberapa hal yang menjadi penyebab timbulnya kredit bermasalah adalah sebagai berikut :

- 1) Karena Kesalahan Bank
 - a) Kurang pengecekan terhadap latar belakang calon nasabah.
 - b) Kurang tajam dalam menganalisis terhadap maksud dan tujuan penggunaan kredit dan sumber pembayaran kembali.

- c) Kurang pemahaman terhadap kebutuhan keuangan yang sebenarnya dari calon nasabah dan manfaat kredit yang diberikan.
 - d) Kurang mahir dalam menganalisis laporan keuangan calon nasabah.
 - e) Kurang lengkap mencantumkan syarat-syarat.
- 2) Karena Kesalahan Nasabah
- a) Nasabah tidak kompeten.
 - b) Nasabah tidak atau kurang pengalaman.
 - c) Nasabah kurang memberikan waktu untuk usahanya.
 - d) Nasabah tidak jujur.
 - e) Nasabah serakah.
- 3) Faktor Eksternal
- a) Kondisi perekonomian.
 - b) Perubahan-perubahan peraturan.
 - c) Bencana Alam.

Sedangkan menurut Ismail (2010, hal. 222) beberapa faktor penyebab kredit bermasalah antara lain sebagai berikut :

1) Faktor Intern Bank

Beberapa faktor penyebab kredit bermasalah yang berasal dari intern bank antara lain :

- a) Analisis yang dilakukan oleh pejabat bank kurang tepat, sehingga tidak dapat memprediksi apa yang akan terjadi dalam kurun waktu selama jangka waktu kredit.
- b) Adanya kolusi antara pejabat bank yang menangani kredit dan nasabah, sehingga bank memutuskan kredit yang tidak seharusnya diberikan.

- c) Keterbatasan pengetahuan pejabat bank terhadap jenis usaha debitur, sehingga tidak dapat melakukan analisis kredit dengan tepat dan akurat.
 - d) Campur tangan terlalu besar dari pihak terkait, misalnya komisaris, Direktur bank sehingga petugas tidak independen dalam memutuskan kredit.
 - e) Kelemahan dalam melakukan pembinaan dan *monitoring* kredit.
- 2) Faktor Ekstern Bank

Beberapa faktor penyebab kredit bermasalah yang berasal dari ekstern bank antara lain :

- a) Debitur dengan sengaja tidak melakukan pembayaran angsuran kepada bank, karena nasabah tidak memiliki kemauan dalam memenuhi kewajibannya.
- b) Debitur melakukan ekspansi terlalu besar, sehingga dana yang dibutuhkan terlalu besar. Hal ini akan memiliki dampak terhadap keuangan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan modal kerja.
- c) Penyelewengan yang dilakukan nasabah dengan menggunakan dana kredit tersebut tidak sesuai dengan tujuan penggunaan (*side streaming*)
- d) Adanya unsur ketidaksengajaan, misalnya bencana alam, ketidakstabilan perekonomian negara sehingga inflasi tinggi.

d. Pengukuran *Non Performing Loan*

Besarnya persentase *Non Performing Loan* haruslah menjadi perhatian pihak manajemen karena kredit bermasalah yang semakin meningkat dapat membahayakan kesehatan bank tersebut.

Menurut SE BI No. 3/30 DPNP tanggal 14 Desember 2001 *Non Performing Loan* diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Non Performing Loan} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit yang diberikan}} \times 100\%$$

4. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan gambaran kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola perusahaan. Penggunaan rasio profitabilitas dilakukan dengan membandingkan komponen yang ada dalam laporan keuangan khususnya laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi perusahaan.

Menurut Sudana (2015, hal. 25) “Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan”.

Harahap (2016, hal. 304) menyatakan bahwa :

“Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya”.

Hani (2014, hal. 77) menyatakan bahwa :

“Sesuai dengan tujuan perusahaan untuk memperoleh profit yang tinggi dan memakmurkan pemilik modal, maka pengukuran kinerja dengan menggunakan rasio profitabilitas menjadi sangat penting, karena rasio ini mencerminkan apa yang menjadi ukuran keberhasilan perusahaan”.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas adalah rasio yang mengukur tingkat kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba selama periode tertentu yang dinyatakan dalam persentase.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas

Menurut Pandia (2012, hal. 71) penilaian pendekatan kualitatif dan kuantitatif faktor rentabilitas yang disebut sebagai rasio profitabilitas usaha antara lain dilakukan melalui penilaian terhadap komponen-komponen sebagai berikut :

1) *Return On Assets*

Return On Assets adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan.

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2) *Return On Equity*

Return On Equity adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (setelah pajak) dengan modal (modal inti) bank, rasio ini menunjukkan tingkat presentase yang dapat dihasilkan.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Modal Inti}} \times 100\%$$

3) *Net Interest Margin*

Net Interest Margin adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih.

$$\text{Net Interest Margin} = \frac{\text{Interest Income} - \text{Interest Expenses}}{\text{Average Interest Earning Assets}} \times 100\%$$

4) Biaya Operasional Pendapatan Operasional

Rasio yang sering disebut rasio efisiensi ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional.

$$\text{Biaya Operasional Pendapatan Operasional} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

5) Perkembangan laba operasional

Perkembangan laba operasional dilihat setiap bulan dengan menghitung pendapatan operasional dikurangi biaya operasional.

$$\text{Pendapatan Operasional} - \text{Biaya Operasional}$$

6) Komposisi portofolio aktiva produktif dan diversifikasi pendapatan

Untuk komposisi portofolio aktiva produktif dapat digunakan indikator seperti komposisi portofolio aktiva produktif dibandingkan dengan komposisi pendapatan operasional dari aktiva produktif.

$$\frac{\text{Pendapatan Operasional di Luar Pendapatan Bunga}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

7) Penerapan prinsip akuntansi dalam pengakuan pendapatan dan biaya

Untuk poin penetapan sistem akuntansi dalam pengakuan pendapatan dan biaya dapat digunakan dua indikator seperti konsistensi pengakuan pendapatan bunga yang berkaitan dengan kualitas aktiva produktif serta metodologi akuntansi untuk pengakuan pendapatan biaya.

8) Prospek laba operasional

Untuk poin prospek laba operasional digunakan indikator hasil *stress test* proyeksi laba operasional berdasarkan rencana bisnis.

c. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Rasio profitabilitas memiliki tujuan dan manfaat tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Menurut Kasmir (2012, hal. 197) tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu :

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu;
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu;
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri;
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri;
- 6) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri;
- 7) dan tujuan lainnya.

Sedangkan menurut Pandia (2012, hal. 17) manfaat laba bagi suatu bank secara umum adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk kelangsungan hidup (*Survive*). Tujuan utama bagi bank pada saat pemilik mendirikannya adalah *survive* atau kelangsungan hidup dimana laba yang diperoleh hanya cukup untuk membiayai biaya operasional bank.

- 2) Berkembang/bertumbuh (*growth*). Semua pendiri perusahaan mengharapkan agar usahanya berkembang dari bank yang kecil menjadi bank yang besar, sehingga dapat mendirikan cabangnya lebih banyak lagi. Dengan demikian dapat pula mensejahterakan karyawannya karena gaji dan bonus meningkat.
- 3) Melaksanakan tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility*). Sebagai agen pembangunan, bank juga tidak terlepas dari tanggung jawab sosialnya yakni memberikan manfaat bagi masyarakat sekitarnya atau masyarakat umum, seperti memberikan beasiswa mensponsori kejuaraan olahraga atau pelayanan kesehatan secara cuma-cuma.

d. Pengukuran Profitabilitas

Dalam mengukur rasio profitabilitas banyak metode dan teknik yang dapat digunakan. Namun dalam penelitian ini penulis membatasi rasio yang digunakan untuk menghitung profitabilitas dengan *Return On Assets*.

Return On Assets adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan (Pandia, 2012).

Peraturan Bank Indonesia No 6/10/PBI/2004 menyatakan bahwa bank harus memiliki rasio *Return On Assets* minimal 1,5%. Jika bank memiliki rasio *Return On Assets* dibawah 1,5% maka bank dalam keadaan bermasalah.

Menurut Harmono (2017, hal. 119) besarnya nilai *Return On Assets* dapat dihitung dengan rumus ini :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

B. Kerangka Berfikir

Berdasarkan laporan keuangan akan dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar penilaian kinerja keuangan bank. Rasio keuangan adalah hasil perhitungan antara dua macam data keuangan bank, yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara kedua data keuangan tersebut yang pada umumnya dinyatakan secara numerik, baik dalam bentuk persentase atau kali.

Dana Pihak Ketiga bersumber dari dana-dana yang berasal dari masyarakat, yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki oleh bank. Dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank dapat berupa giro, tabungan dan deposito (Sulistya & Wirakusuma, 2015, hal. 338).

Berdasarkan hasil penelitian oleh Edo & Wiagustini (2014, hal. 667) menyatakan bahwa setiap peningkatan Dana Pihak Ketiga akan diikuti juga dengan peningkatan terhadap profitabilitas, dimana ketika jumlah Dana Pihak Ketiga banyak disalurkan ke dalam bentuk kredit, maka pendapatan dari kredit tersebut akan naik sekaligus kemampuan bank dalam menghasilkan laba juga semakin meningkat.

Capital Adequacy Ratio adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aset bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari modal sendiri disamping memperoleh dana-dana dari sumber di luar bank (Karunia, 2013, hal. 4).

Berdasarkan hasil penelitian oleh Wibowo & Syaichu (2013, hal. 8) mengindikasikan bahwa besar kecilnya *Capital Adequacy Ratio* belum tentu

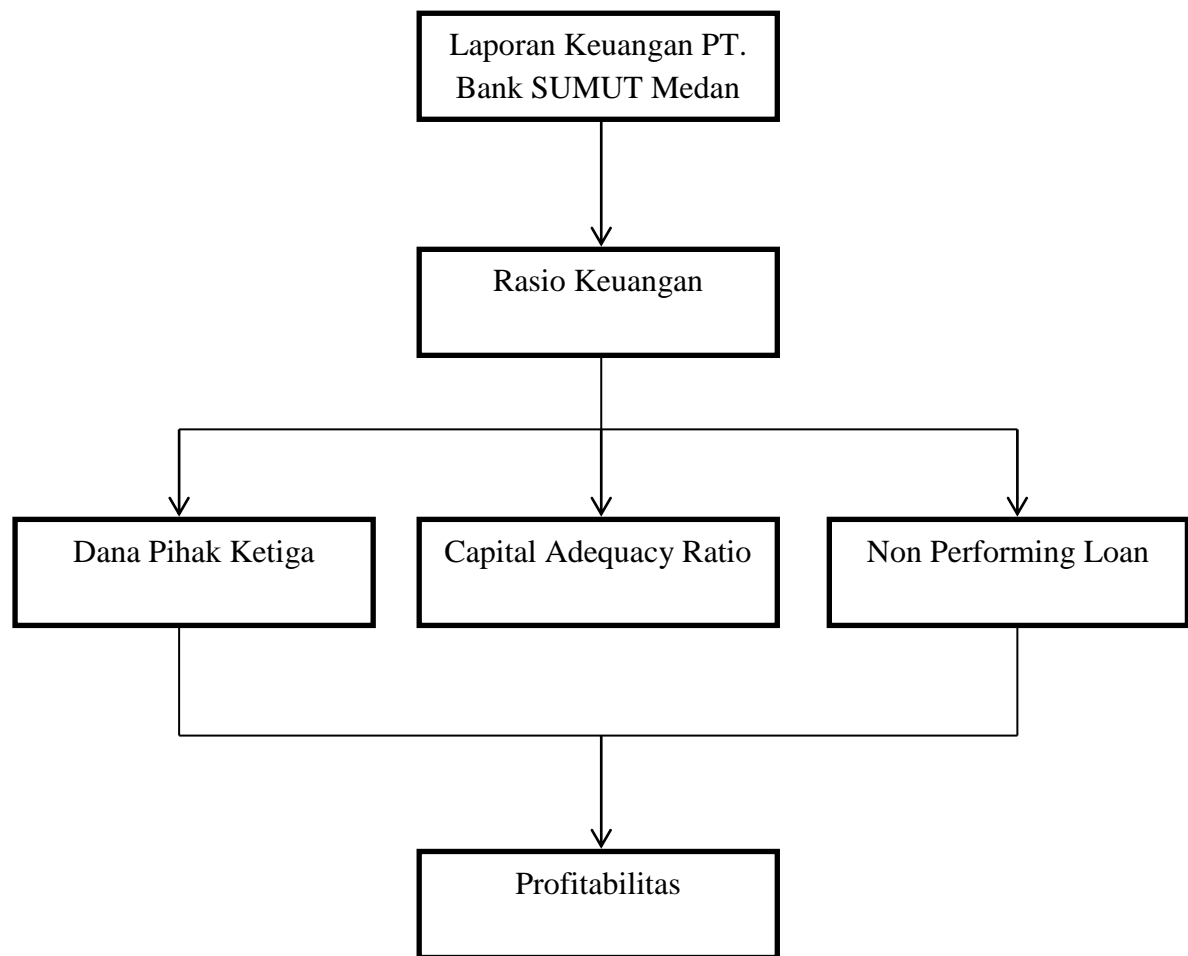
menyebabkan besar kecilnya keuntungan bank. Bank yang memiliki modal besar namun tidak dapat menggunakan modalnya secara efektif untuk menghasilkan laba maka modal pun tidak akan berpengaruh terhadap profitabilitas bank.

Non Performing Loan adalah kredit dimana terjadi cedera janji dalam pembayaran kembali sesuai perjanjian, sehingga terdapat tunggakan, atau ada potensi kerugian di perusahaan nasabah sehingga memiliki kemungkinan timbulnya risiko di kemudian hari bagi bank dalam arti luas (Rivai & Veithzal, 2013, hal. 476).

Berdasarkan hasil penelitian oleh Anggreni & Suardhika (2014, hal. 33) menunjukkan peningkatan *Non Performing Loan* akan menyebabkan penurunan profitabilitas. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa kenaikan *Non Performing Loan*, yang mencerminkan kredit macet dalam pengelolaan kredit bank, akan menurunkan tingkat pendapatan bank sehingga menyebabkan *Return On Assets* semakin kecil.

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) dan untuk menilai tingkat efektivitas manajemen, yang dalam penelitian ini terdiri dari *Return On Assets*. Berdasarkan hasil penelitian oleh Putri (2015, hal. 52) *Return On Assets* menunjukkan kembalian atau laba perusahaan yang dihasilkan dari aktiva perusahaan yang digunakan untuk menjalankan perusahaan. Semakin besar rasio ini, maka profitabilitas perusahaan semakin baik.

Dari penjelasan diatas menjelaskan bahwa Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Kredit Bermasalah dan Profitabilitas Pada PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan dapat digambarkan seperti di bawah ini :



Gambar II.1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian menggambarkan jenis atau bentuk penelitian yang mendasari penelitian. Sebuah penelitian boleh menggunakan satu pendekatan atau beberapa pendekatan sekaligus (Juliandi & Irfan, 2015, hal. 112).

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yang bertujuan untuk menganalisis variabel yang diteliti secara mandiri. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan mendeskripsikan masalah yang telah diidentifikasi untuk mengungkapkan fakta-fakta yang ada.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional bukanlah definisi/pengertian teoritis seperti di bab teori, tetapi operasionalisasi dari variabel, berupa pengukuran (*measurement*) atau pengujian (*test*) suatu variabel. Pengukuran atau pengujian tersebut bisa dilihat dari indikator, kriteria, tolak ukur, alat ukur, alat uji untuk menentukan kualitas atau kuantitas sesuatu variabel. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dana Pihak Ketiga merupakan sumber dana bank yang berasal dari masyarakat sebagai nasabah dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito. Menurut SE BI No. 3/30 DPNP tanggal 14 Desember 2001 rumus untuk menghitung Dana Pihak Ketiga adalah sebagai berikut :

$$\text{Dana Pihak Ketiga} = \text{Giro} + \text{Deposito} + \text{Tabungan}$$

2. *Capital Adequacy Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal guna menutupi kemungkinan kegagalan dalam pemberian kredit. Hal ini diperkirakan bagian terbesar ATMR berupa kredit. Menurut Jumingan (2017, hal. 243) rumus untuk menghitung *Capital Adequacy Ratio* adalah sebagai berikut :

$$\text{Capital Adequacy Ratio} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

3. *Non Performing Loan* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar tingkat kredit yang bermasalah dari keseluruhan kredit bank kucurkan ke masyarakat. Menurut SE BI No. 3/30 DPNP tanggal 14 Desember 2001 rumus untuk menghitung *Non Performing Loan* adalah sebagai berikut :

$$\text{Non Performing Loan} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit yang diberikan}} \times 100\%$$

4. *Return On Assets* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (Laba) secara keseluruhan. Menurut Harmono (2017, hal. 119) rumus untuk menghitung *Return On Assets* adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data berbentuk angka-angka seperti laporan keuangan dan rasio keuangan.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dimana data sekunder diperoleh dari data primer. Data primer adalah data yang diambil dari hasil objek penelitian langsung. Sedangkan data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung dari objek penelitian melainkan disusun atau dibuat berdasarkan data primer yang ada sehingga menjadi bentuk satu laporan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan dengan periode tahun 2013 sampai dengan 2017.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, dimana teknik pengumpulan data ini dengan cara melihat/meneliti data dari laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi pada PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan untuk periode lima tahun terakhir yaitu dari tahun 2013 sampai dengan 2017.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif yaitu metode analisis yang dilakukan dengan mengumpulkan data, mengklasifikasikan dan menganalisis data, sehingga dapat memberi suatu gambaran yang sebenarnya

mengenai masalah yang diteliti. Dan data yang diperoleh akan di analisis secara kuantitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif.

Adapun teknik analisis data yang penulis lakukan yaitu dengan cara :

1. Mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian, yaitu dengan mengumpulkan data laporan keuangan PT. Bank Sumut selama lima tahun.
2. Menghitung rasio keuangan yang diukur dengan Dana Pihak Ketiga.
3. Menghitung rasio keuangan yang diukur dengan *Capital Adequacy Ratio*.
4. Menghitung rasio keuangan yang diukur dengan *Non Performing Loan*.
5. Menghitung rasio keuangan yang diukur dengan *Return On Assets*.
6. Menganalisis dan membahas Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Kredit Bermasalah dan Profitabilitas Pada PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Sesuai dengan analisis yang peneliti gunakan, maka data yang diperlukan berupa laporan keuangan PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan. Laporan keuangan yang peneliti gunakan disini adalah laporan keuangan selama 5 tahun yaitu pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Kemudian data laporan keuangan tersebut di analisis dengan menggunakan beberapa rasio sesuai ketentuan Bank Indonesia.

1. Dana Pihak Ketiga

Dana Pihak Ketiga adalah dana yang diperoleh bank dari simpanan masyarakat, yang berupa giro (*demand deposit*), tabungan (*saving*) dan deposito (*time deposit*) (Irmayanto, 2010, hal. 68).

Tabel VI. 1
Dana Pihak Ketiga Pada PT Bank Sumut Medan
Periode 2013 – 2017 (dalam Triliun Rupiah)

Tahun	Tabungan	Deposito	Giro	Dana Pihak Ketiga
2013	6.116.204.554.830	5.991.109.317.754	3.835.729.106.580	15.943.042.979.164
2014	6.160.439.815.552	8.163.113.319.896	4.615.937.965.106	18.939.491.100.554
2015	6.935.999.728.399	6.567.125.701.675	5.950.088.101.347	19.453.213.531.421
2016	7.070.220.036.171	5.873.354.251.816	6.061.377.264.841	19.004.951.552.828
2017	8.042.550.191.785	7.368.709.880.698	5.562.429.315.987	20.973.689.388.470

Sumber : Laporan Keuangan PT Bank Sumut Tahun 2013-2017

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah Dana Pihak Ketiga pada tahun 2013 sebesar 15.943.042.979.164. Di tahun 2014 jumlah Dana Pihak Ketiga mengalami kenaikan menjadi 18.939.491.100.554. Di tahun 2015 jumlah Dana Pihak Ketiga masih mengalami kenaikan menjadi 19.453.213.531.421. Sedangkan di tahun 2016 jumlah Dana Pihak Ketiga mengalami penurunan menjadi 19.004.951.552.828, hal ini dikarenakan deposito mengalami penurunan pada tahun 2016, sehingga menyebabkan jumlah Dana Pihak Ketiga ikut mengalami penurunan. Di tahun 2017 jumlah Dana Pihak Ketiga mengalami kenaikan menjadi 20.973.689.388.470.

$$\text{Dana Pihak Ketiga} = \text{Giro} + \text{Tabungan} + \text{Deposito}$$

Tahun 2013	= 3.835.729.106.580 + 6.116.204.554.830 + 5.991.109.317.754 = 15.943.042.979.164
Tahun 2014	= 4.615.937.965.106 + 6.160.439.815.552 + 8.163.113.319.896 = 18.939.491.100.554
Tahun 2015	= 5.950.088.101.347 + 6.935.999.728.399 + 6.567.125.701.675 = 19.453.213.531.421
Tahun 2016	= 6.061.377.264.841 + 7.070.220.036.171 + 5.873.354.251.816 = 19.004.951.552.828
Tahun 2017	= 5.562.429.315.987 + 8.042.550.191.785 + 7.368.709.880.698 = 20.973.689.388.470

2. *Capital Adequacy Ratio*

Capital Adequacy Ratio merupakan rasio yang menunjukkan kecukupan modal yang ditetapkan lembaga pengatur yang khusus berlaku bagi industri-industri yang berada di bawah pengawasan pemerintah misalnya Bank dan Asuransi. Rasio ini dimaksudkan untuk menilai keamanan dan kesehatan perusahaan dari sisi modal pemiliknya (Hani, 2014, hal. 76).

Tabel VI. 2
Capital Adequacy Ratio Pada PT Bank Sumut Medan
Periode 2013 – 2017 (dalam Miliar Rupiah)

Tahun	Modal Bank	Aktiva Tertimbang Menurut Resiko	Capital Adequacy Ratio
2013	2.003.851	13.862.382	14,46 %
2014	2.133.620	14.839.294	14,38 %
2015	2.268.219	15.735.169	14,41 %
2016	2.942.478	17.924.257	16,42 %
2017	3.135.184	19.562.220	16,03 %

Sumber : Laporan Keuangan PT Bank Sumut Tahun 2013-2017

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa *Capital Adequacy Ratio* pada tahun 2013 sebesar 14,46 %. Di tahun 2014 *Capital Adequacy Ratio* mengalami penurunan menjadi 14,38 %. Di tahun 2015 *Capital Adequacy Ratio* mengalami kenaikan menjadi 14,41 %. Sedangkan di tahun 2016 *Capital Adequacy Ratio* masih mengalami kenaikan menjadi 16,42 % dan pada tahun 2017 *Capital Adequacy Ratio* mengalami penurunan menjadi 16,03 %.

$$\text{Capital Adequacy Ratio} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2013} &= \frac{2.003.851}{13.862.382} \times 100\% \\ &= 14,46\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2014} &= \frac{2.133.620}{14.839.294} \times 100\% \\ &= 14,38\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= \frac{2.268.219}{15.735.169} \times 100\% \\ &= 14,41\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2016} &= \frac{2.942.478}{17.924.257} \times 100\% \\ &= 16,42\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2017} &= \frac{3.135.184}{19.562.220} \times 100\% \end{aligned}$$

$$\frac{19.562.220}{120.000.000} = 16,03 \%$$

3. *Non Performing Loan*

Non Performing Loan adalah suatu keadaan di mana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan (Ismail, 2010, hal. 222).

Tabel VI. 3
***Non Performing Loan* Pada PT Bank Sumut Medan**
Periode 2013 – 2017 (dalam Miliar Rupiah)

Tahun	Kredit Bermasalah	Total Kredit yang diberikan	<i>Non Performing Loan</i>
2013	655.389	17.109	3,83 %
2014	993.047	18.161	5,47 %
2015	935.538	18.696	5 %
2016	611.352	17.574	3,48 %
2017	570.588	18.466	3,09 %

Sumber : Laporan Keuangan PT Bank Sumut Tahun 2013-2017

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa *Non Performing Loan* pada tahun 2013 sebesar 3,83 %. Di tahun 2014 *Non Performing Loan* mengalami kenaikan menjadi 5,47 %. Ditahun 2015 *Non Performing Loan* mengalami penurunan menjadi 5 %. Sedangkan di tahun 2016 *Non Performing Loan* masih mengalami penurunan menjadi 3,48 % dan pada tahun 2017 *Non Performing Loan* mengalami penurunan menjadi 3,09 %.

$$\text{Non Performing Loan} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit yang diberikan}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2013} &= \frac{655.389}{17.109} \times 100\% \\ &= 3,83 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2014} &= \frac{993.047}{18.161} \times 100\% \\ &= 5,47 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= \frac{935.538}{18.696} \times 100\% \\ &= 5\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2016} &= \frac{611.352}{17.574} \times 100\% \\ &= 3,48\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2017} &= \frac{570.588}{18.466} \times 100\% \\ &= 3,09\% \end{aligned}$$

4. Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya (Harahap, 2016, hal. 304). Alat ukur yang digunakan untuk profitabilitas adalah menggunakan *Return On Assets*. *Return On Assets* adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan (Pandia, 2012, hal. 71).

Tabel VI. 4
***Return On Assets* Pada PT Bank Sumut Medan**
Periode 2013-2015 (dalam Miliar Rupiah)

Tahun	Laba Sebelum Pajak	Total Aktiva	<i>Return On Assets</i>
2013	732.884	21.494	3,41 %
2014	617.955	23.394	2,64 %
2015	626.300	24.130	2,60 %
2016	787.225	26.170	3,01 %
2017	843.416	28.931	2,91 %

Sumber : Laporan Keuangan PT Bank Sumut Tahun 2013-2017

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa *Return On Assets* pada tahun 2013 sebesar 3,41 %. Di tahun 2014 *Return On Assets* mengalami penurunan menjadi 2,64 %. Di tahun 2015 *Return On Assets* mengalami penurunan kembali menjadi 2,60 %. Sedangkan di tahun 2016 *Return On Assets* mengalami kenaikan menjadi 3,01 % dan pada tahun 2017 *Return On Assets* mengalami penurunan menjadi 2,91 %.

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2013} &= \frac{732.884}{21.494} \times 100\% \\ &= 3,41\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2014} &= \frac{617.955}{23.394} \times 100\% \\ &= 2,64\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= \frac{626.300}{24.130} \times 100\% \\ &= 2,60\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2016} &= \frac{787.225}{26.170} \times 100\% \\ &= 3,01\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2017} &= \frac{843.416}{28.931} \times 100\% \\ &= 2,91\% \end{aligned}$$

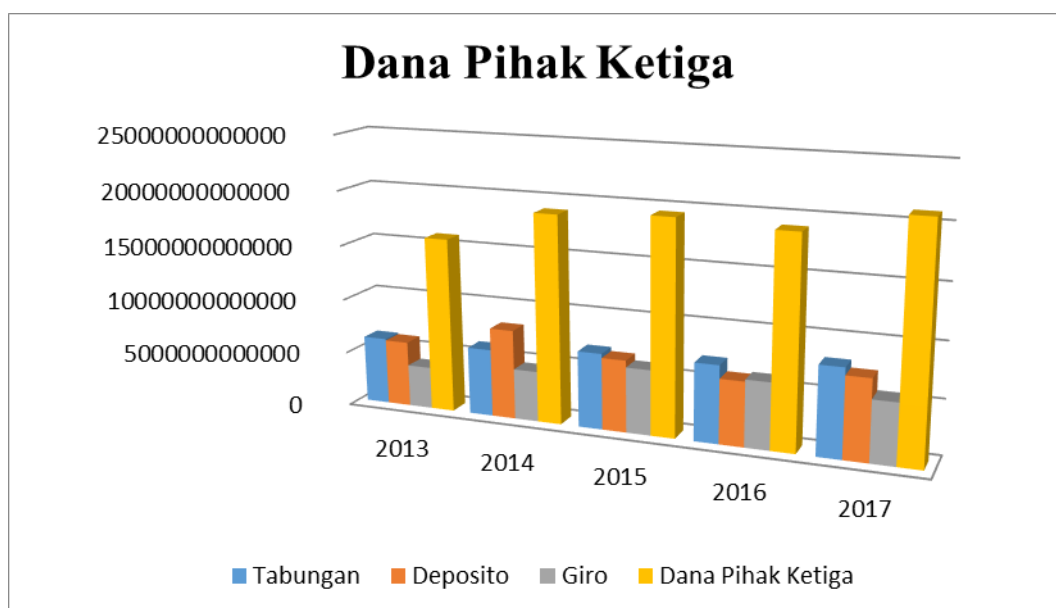
B. Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang telah diuraikan diatas, maka dengan ini dilakukan pembahasan untuk menjawab rumusan masalah mengenai “Bagaimana tingkat profitabilitas bank bila diukur menggunakan rasio Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Non Performing Loan* pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2017”. Perhitungan mengenai rasio keuangan perusahaan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Analisis Dana Pihak ketiga pada PT. Bank Sumut

Berdasarkan tabel VI. 1 dapat dilihat bahwa jumlah Dana Pihak Ketiga pada tahun 2013 sebesar 15.943.042.979.164. Di tahun 2014 jumlah Dana Pihak Ketiga mengalami kenaikan menjadi 18.939.491.100.554. Di tahun 2015 jumlah Dana Pihak Ketiga masih mengalami kenaikan menjadi 19.453.213.531.421. Sedangkan di tahun 2016 jumlah Dana Pihak Ketiga mengalami penurunan menjadi 19.004.951.552.828, hal ini dikarenakan deposito mengalami penurunan pada tahun 2016, sehingga menyebabkan jumlah Dana Pihak Ketiga ikut mengalami penurunan. Di tahun 2017 jumlah Dana Pihak Ketiga mengalami kenaikan menjadi 20.973.689.388.470.

Dari penjelasan diatas dapat dilihat dari grafik Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga seperti di bawah ini :



Gambar VI.1 Pertumbuhan Giro, Tabungan, Deposito dan Dana Pihak Ketiga

Dari hasil analisis diatas dapat dilihat bahwa dari tahun 2013 sampai tahun 2017 Dana Pihak Ketiga mengalami peningkatan setiap tahunnya. Peningkatan ini akan diikuti juga dengan peningkatan terhadap profitabilitas, dimana ketika

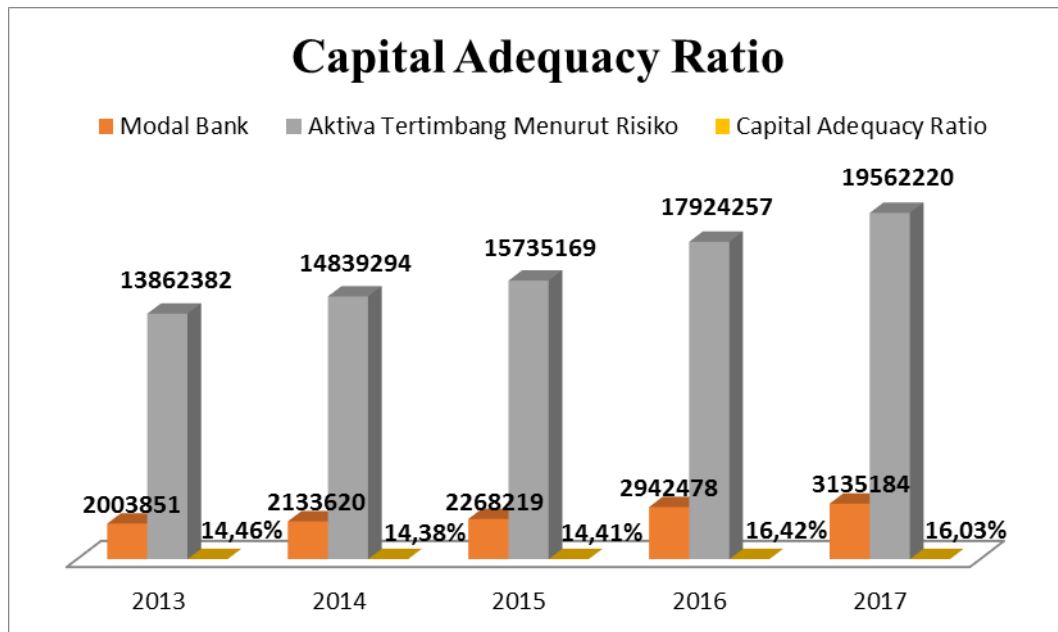
jumlah Dana Pihak Ketiga banyak disalurkan ke dalam bentuk kredit, maka pendapatan dari kredit tersebut akan naik sekaligus kemampuan bank dalam menghasilkan laba juga semakin meningkat (Edo & Wiagustini, 2014, hal. 667).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu oleh (Anggreni & Suardhika, 2014, hal. 33) Dana Pihak Ketiga meningkat maka bank mempunyai peluang serta kesempatan yang lebih besar untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi. Dapat dikatakan Dana Pihak Ketiga memiliki hubungan positif terhadap profitabilitas yang dihitung dengan rasio *Return On Assets*.

2. Analisis *Capital Adequacy Ratio* pada PT. Bank Sumut

Berdasarkan tabel VI. 2 dapat dilihat bahwa *Capital Adequacy Ratio* pada tahun 2013 sebesar 14,46 %. Di tahun 2014 *Capital Adequacy Ratio* mengalami penurunan menjadi 14,38 %. Penurunan modal ini terjadi karena bank masih kesulitan untuk menutupi simpanan nasabah dengan jumlah modal aktiva yang ada. Di tahun 2015 *Capital Adequacy Ratio* mengalami kenaikan menjadi 14,41% dan di tahun 2016 *Capital Adequacy Ratio* masih mengalami kenaikan menjadi 16,42 %. Kenaikan ini terjadi karena kredit yang diberikan tersalurkan dengan baik atau lancar sehingga modal bank tidak digunakan untuk menutupi kredit yang tidak disalurkan tersebut. Pada tahun 2017 *Capital Adequacy Ratio* mengalami penurunan menjadi 16,03 %.

Dari penjelasan diatas dapat dilihat dari grafik Pertumbuhan *Capital Adequacy Ratio* seperti di bawah ini :



Gambar VI.2 Pertumbuhan Modal Bank, ATMR dan *Capital Adequacy Ratio*

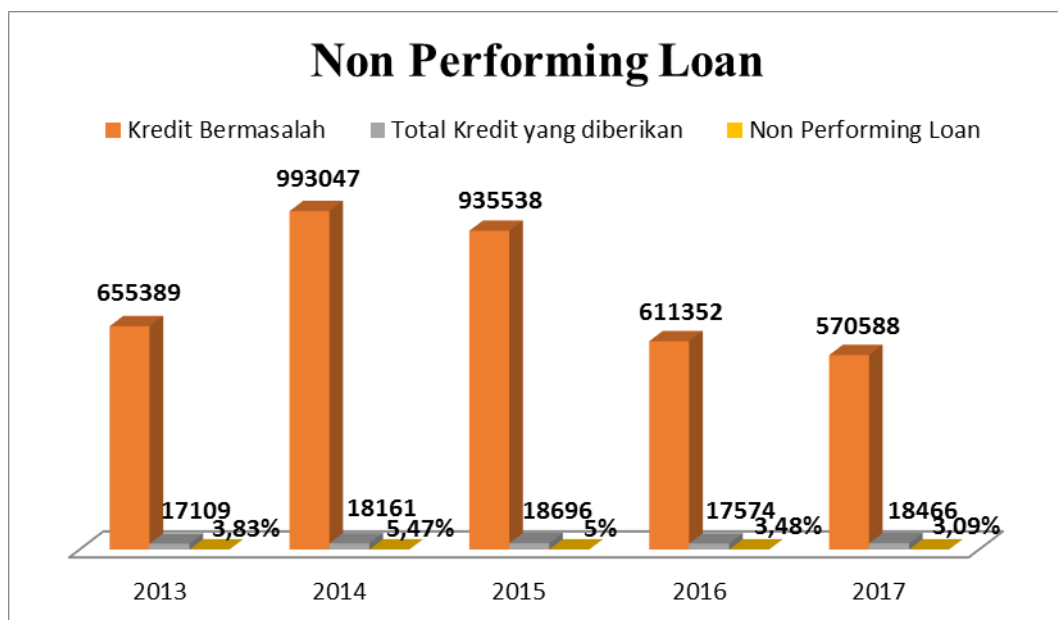
Dari hasil analisis diatas dapat dilihat bahwa dari tahun 2013 sampai tahun 2017 *Capital Adequacy Ratio* mengalami fluktuasi yang cenderung baik. Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor : 8/18/PBI/2006, bank wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% dari aktiva tertimbang menurut risiko. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* masih memenuhi Standar Bank Indonesia, hal ini mengindikasikan bahwa bank masih dalam kategori sehat.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu oleh (Karunia, 2013, hal. 10) menunjukkan bahwa semakin besar *Capital Adequacy Ratio* maka *Return On Assets* yang diperoleh bank akan semakin besar, karena semakin besar *Capital Adequacy Ratio* maka semakin tinggi kemampuan permodalan bank dalam menjaga kemungkinan timbulnya risiko kerugian kegiatan usahanya namun belum tentu secara nyata berpengaruh terhadap peningkatan *Return On Assets* bank.

3. Analisis *Non Performing Loan* pada PT. Bank Sumut

Berdasarkan tabel VI. 3 dapat dilihat bahwa *Non Performing Loan* pada tahun 2013 sebesar 3,83 %. Di tahun 2014 *Non Performing Loan* mengalami kenaikan menjadi 5,47 %. Kenaikan ini terjadi karena meningkatnya jumlah kredit macet pada bank, sehingga banyak dana yang tertanam dalam kredit tersebut. Di tahun 2015 *Non Performing Loan* mengalami penurunan menjadi 5 %. Di tahun 2016 *Non Performing Loan* masih mengalami penurunan menjadi 3,48 % dan di tahun 2017 *Non Performing Loan* mengalami penurunan kembali menjadi 3,09 %. Penurunan ini terjadi karena bank mampu melakukan analisis yang tepat, sehingga bank dapat memprediksi apa yang akan terjadi dalam kurun waktu selama jangka waktu kredit.

Dari penjelasan diatas dapat dilihat dari grafik Pertumbuhan *Non Performing Loan* seperti di bawah ini :



Gambar VI.3 Pertumbuhan Kredit Bermasalah, Total Kredit yang diberikan dan *Non Performing Loan*

Dari hasil analisis diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2014 *Non Performing Loan* mengalami peningkatan yaitu sebesar 5,47 % dan keadaan ini melebihi dari Standar Bank Indonesia yaitu 5%, hal ini disebabkan karena meningkatnya jumlah kredit macet pada bank, sehingga banyak dana yang tertanam dalam kredit tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu oleh (Anggreni & Suardhika, 2014, hal. 33) menunjukkan peningkatan *Non Performing Loan* akan menyebabkan penurunan profitabilitas. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa kenaikan *Non Performing Loan*, yang mencerminkan kredit macet dalam pengelolaan kredit bank, akan menurunkan tingkat pendapatan bank sehingga menyebabkan *Return On Assets* semakin kecil.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada laporan keuangan PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 dapat disimpulkan bahwa :

1. Dana Pihak Ketiga mengalami peningkatan. Hal ini terjadi dikarenakan ketika jumlah Dana Pihak Ketiga banyak disalurkan ke dalam bentuk kredit, maka pendapatan dari kredit tersebut akan naik sekaligus kemampuan bank dalam menghasilkan laba juga semakin meningkat.
2. *Capital Adequacy Ratio* mengalami peningkatan. Hal ini terjadi dikarenakan adanya kenaikan modal dan diikuti kenaikan Aktiva Tertimbang Menurut Resiko. Kenaikan ini akan mengakibatkan meningkatnya kemampuan bank dalam menyalurkan kredit, yang akan berdampak pada kemampuan bank dalam menghasilkan laba.
3. *Non Performing Loan* mengalami peningkatan pada tahun 2014. Hal ini terjadi dikarenakan kredit yang disalurkan tidak berjalan dengan baik sehingga frekuensi perputaran dana rendah dalam menghasilkan laba melalui kredit. Peningkatan ini mencerminkan kredit macet dalam pengelolaan kredit bank akan menurunkan tingkat profitabilitas bank.
4. *Return On Assets* mengalami penurunan pada tahun 2015. Hal ini terjadi dikarenakan menurunnya keuntungan atau laba bersih perusahaan yang dikarenakan rendahnya perputaran terhadap aset yang dimiliki bank.

B. Saran

Beberapa saran yang mungkin dapat diberikan guna membantu PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan untuk dijadikan bahan pertimbangan dimasa yang akan datang antara lain :

1. Bagi pihak manajemen bank sebaiknya memberikan program-program khusus sehingga menarik minat masyarakat untuk menempatkan dananya di bank.
2. Bagi pihak manajemen bank diharapkan mampu menjaga keseimbangan Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Kredit Bermasalah dan Profitabilitas agar tetap terjaga.
3. Bagi pihak manajemen bank diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi evaluasi dalam menilai kinerja keuangan bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, T., & Tantri, F. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Anggreni, M. R., & Suardhika, I. M. (2014). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit dan Suku Bunga Kredit Pada Profitabilitas. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9(1), 27-38.
- Darmawi, H. (2011). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Edo, D. S., & Wiagustini, N. L. (2014). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loan, dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Loan To Deposit Ratio dan Retrun On Assets Pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 3(11), 650-673.
- Fahmi, I. (2014). *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya : Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hani, S. (2014). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: In Media.
- Harahap, S. S. (2016). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Harmono, D. (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasibuan, H. M. (2010). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Irmayanto, J. (2010). *Bank & Lembaga Keuangan*. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Ismail, D. (2010). *Akuntansi Bank : Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*. Jakarta: Kencana.
- Ismail, D. (2016). *Manajemen Perbankan : Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Juliandi, A., & Irfan. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis : Konsep & Aplikasi*. Medan: UMSU Press.
- Jumingan, D. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Karunia, C. (2013). Analisis Pengaruh Rasio Capital, Asset Quality dan Liquidty Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2011. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(1), 1-17.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- Kasmir. (2013). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Latumaerissa, J. R. (2014). *Manajemen Bank Umum*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Pandia, F. (2012). *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Putri, L. P. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan BatuBara Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis UMSU*, 16(2), 49-59.
- Rivai, H. V., & Veithzal, A. P. (2013). *Credit Management Handbook*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Rivai, V., Basir, S., Sudarto, S., & Veithzal, A. P. (2013). *Manajemen Perbankan : Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik Edisi 2*. Jakarta: Erlangga.
- Sudirman, I. W. (2013). *Manajemen Perbankan : Menuju Bankir Konvensional yang Profesional*. Jakarta: Kencana.
- Sulistya, K. A., & Wirakusuma, M. G. (2015). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Dan Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia Terhadap Penyaluran Kredit Bank BUMN Indonesia Periode 2006-2010. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 335-344.
- Wibowo, E. S., & Syaichu, M. (2013). Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Diponegoro Journal Of Management*, 2(2), 1-10.

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

Kepada Yth.
Ketua Program Studi.....
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU
Di
Medan.

Medan, 29 November 2018. H
M

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan hormat
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AYU KA NINGRUM
NPM : 1505160013
Konsentrasi : Managemen Keuangan
Kelas/Sem : VII
Alamat : Jl. Sentosa Lama GG. Keluarga no 15

Berdasarkan hasil pertemuan dengan program studi maka ditetapkan calon pembimbing yaitu :

Nama Pembimbing : Mustih disetujui Prodi : (.....) *Ymp*
Dari hasil survei & kunjungan perusahaan/tempat penelitian serta proses pembimbingan dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Adanya Penurunan Jumlah deposito pada tahun 2016 yang menyebabkan DPK menurun tahun 201
2. Adanya fluktuasi nilai CAR yang cenderung baik selama 5 tahun.....
3. Adanya peningkatan NPL pada tahun 2014 dan 2015.....

Dengan demikian judul yang disetujui bersama dosen pembimbing adalah :

Analisis Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, dan Kredit Bermasalah
Pada PT Bank Sumut Kantor Pusat Medan 29/11/18
h.18 /

Medan, 29 November 2018.

Dosen Pembimbing

Peneliti/Mahasiswa

(Mustih, SE, M.Si) 29.11.18 (AYU KA NINGRUM)

Disetujui Oleh :

Ketua / Sekretaris Prodi

(Jasman Supriyadin SE,MSi)

Diagendakan Pada Tanggal : 3 Januari 2019
Nomor Agenda : 1255

Catatan :

1. Proposal Penelitian harus diagendakan paling lama 1 (satu) bulan setelah di paraf oleh ketua program studi.
2. Seminar Proposal paling lama 1 (satu) bulan setelah judul diagendakan.



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 29 November 2018.

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap :

A	Y	U		I	K	A		N	I	N	G	R	U	M					
---	---	---	--	---	---	---	--	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--

NPM :

1	5	0	5	1	6	0	0	1	3										
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat/tgl Lahir :

M	e	d	a	n				1	4			J	a	n	u	a	r	i		1	9	9	8
---	---	---	---	---	--	--	--	---	---	--	--	---	---	---	---	---	---	---	--	---	---	---	---

Program Studi : MANAJEMEN EKONOMI PEMBANGUNAN

Alamat Mahasiswa :

J	L		S	e	n	t	o	s	a		L	a	m	a		G	G							
K	e	L	u	a	r	g	a		N	o		1	5											

Tempat Penelitian :

P	T		B	A	N	K		S	U	M	U	T											
---	---	--	---	---	---	---	--	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Alamat Penelitian :

J	L		I	m	a	m		B	o	n	j	o	L		N	o		1	8				
K	e	d	a	n																			

memohon kepada Bapak untuk pembuatan Izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian .


Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :


1. Transkrip nilai dan KHS Semester 1 s/d Terakhir
2. Kwitansi SPP tahap berjalan.

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Diketahui :
Ketua Prodi/Sekretaris Prodi

Wassalam
Pemohon


(Jasman Syarifuddin SEMSI)


(Ayu Ika Ningrum)

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Ayu Ika Ningtum
NPM : 1505160013
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (~~Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi~~
~~Pembangunan~~)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan, 3 Januari 2019
Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.



Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 7543/ TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2018

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :
Program Studi : MANAJEMEN
Pada Tanggal : 30 Nopember 2018

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : AYU IKA NINGRUM
N P M : 1505160013
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Proposal / Skripsi : Analisis Dana Pihak Ketiga ,Kecukupan Modal, Dan Kredit bermasalah Pada PT.Bank Sumut Kantor Pusat Medan.

Dosen Pembimbing : MUSLIH,SE.,M.Si.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 05 Desember 2019**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 27 Rabiul Awwal 1440 H
05 Desember 2018 M



Dekan *Of*

HJANURI,SE.,MM.,M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
2. Pertinggal.

Akreditasi A : Program Studi Manajemen - Program Studi Akuntansi - Program Studi IESP
Akreditasi B : Program Studi DIII Manajemen Perpajakan



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini **Senin, 07 Januari 2019** telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

N a m a : AYU IKA NINGRUM
N .P.M. : 1505160013
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 14 Januari 1998
Alamat Rumah : Sentosa Lama Gg.Keluarga No.15
JudulProposal :ANALISIS DAN PIIAK KETIGA, KECUKUPAN MODAL,KREDIT BERMASALAH DAN PROFITABILITAS PADA PT.BANK SUMUT KANTOR PUSAT MEDAN

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	
Bab I	Kutipan di bab I dan yg manual.
Bab II	
Bab III	
Lainnya	Referensi di perbaiki
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Senin, 07 Januari 2019

TIM SEMINAR

Ketua

JASMAN SYARIFUDDIN, S.E., M.Si.

Pembimbing

MUSLIH, SE., M.Si.

Secretaris

Dr. J. FRIZEN, SE., M.Si.

Pemanding

JULITA, SE., M.Si.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No 3 Tel. (061) 6624567 Ext. 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari *Senin, 07 Januari 2019* menerangkan bahwa:

Nama : AYU IKA NINGRUM
N .P.M. : 1505160013
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 14 Januari 1998
Alamat Rumah : Sentosa Lama Gg.Keluarga No.15
JudulProposal :ANALISIS DAN PIHAK KETIGA, KECUKUPAN MODAL,KREDIT BERMASALAH DAN PROFITABILITAS PADA PT.BANK SUMUT KANTOR PUSAT MEDAN

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan

pembimbing : *MUSLIH,SE.,M.Si.*

Medan, *Senin, 07 Januari 2019*

TIM SEMINAR

Ketua

JASMAN SYARIFUDDIN,SE.,M.Si.

Pembimbing

MUSLIH,SE.,M.Si.

Sekretaris

Dr. JUFRIZEN,SE.,M.Si.

Pemanding

JULITA SE.,M.Si.

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan - I

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : AYU IKA NINGRUM
N.P.M : 1505160013
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : ANALISIS DANA PIHAK KETIGA, KECUKUPAN MODAL, KREDIT BERMASALAH DAN PROFITABILITAS PADA PT. BANK SUMUT KANTOR PUSAT MEDAN

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
6/ 12.18	- Perbaiki logo batu - kutipan untuk di Bab I & II dikurangi dari kasmit		
19/ 12.18	- Sumber laporan keuangan Pakai tahun - Penulisan variabel jangan di singkat - Tabel laporan keuangan sejadat dengan paragraf		
06/ 12.18			

Medan, Desember 2018

Pembimbing Skripsi

Diketahui Oleh
Ketua Jurusan Manajemen

MUSLIH, S.E., M.Si

JASMAN SYARIFUDDIN, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : ~~7360~~/II.3-AU/UMSU-05/ F / 2018
Lampiran :
Perihal : IZIN RISET PENDAHULUAN

Medan, 22 Rabiul Awwal 1440 H
30 Nopember 2018 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan / Direksi
PT.BANK SUMUT CABANG KOORDINASI MEDAN
Jl.Imam Bonjol No.18 Medan
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh


Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : AYU IKA NINGRUM
Npm : 1505160013
Jurusan : MANAJEMEN
Semester : VII (Tujuh)
Judul : Analisis Dana Pihak Ketiga ,Kecukupan Modal, Dan Kredit bermasalah Pada PT.Bank Sumut Kantor Pusat Medan.

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb


Dekan

Tembusan :

- 1.Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Peninggal

KANTOR CABANG :

Koordinator Medan

KANTOR PUSAT

Jl. Imam Bonjol No. 18, Medan
Phone : (061) 415 5100 - 4515100
Facsimile : (061) 414 2937 - 415 2652

No. : 2202 /KCK1/BOps-SDMU/L/2018
Lamp. :

Medan, 27 Desember 2018

Kepada Yth.:
Pemimpin Divisi SDM
di - M e d a n .

Hal : Izin Riset Pendahuluan

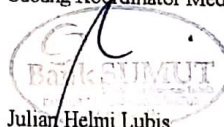
Dengan Hormat

Sehubungan dengan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara No. 7360/II.3-AU/UMSU-05/F//2018 tanggal 30 November 2018 perihal Permohonan Izin Riset Pendahuluan, dengan ini kami teruskan permohonan izin riset pendahuluan dengan data mahasiswa sebagai berikut:

Nama	NPM	Judul
Ayu Ika Ningrum	1505160013	Analisis Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Dan Kredit Bermasalah Pada PT Bank Sumut Kantor Pusat Medan

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
Cabang Koordinator Medan


Bank SUMUT

Julian Helmi Lubis
NPP/3369.140568.010115

cc. Arsip



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Angka surat ini agar disebutkan
nomor dan tanggalnya

Nomor : 783 /II.3-AU/UMSU-05/F/2019

Medan, 26 Jumadil Awwal 1440 H
01 Februari 2019 M

Hal : MENYELESAIKAN RISET

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
PT.BANK SUMUT CABANG KOORDINASI MEDAN
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di *Perusahaan/instansi* yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian Program Studi Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : AYU IKA NINGRUM
N.P.M : 1505160013
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : MANAJEMEN
Judul Skripsi : Analisis Dana Pihak Ketiga ,Kecukupan Modal, Dan Kredit Bermasalah Dan Profitabilitas Pada PT.Bank Sumut Kantor Pusat Medan.

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan. Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan



Tembusan :

1. Wakil Rektor - II UMSU Medan
2. Peringgal.

KANTOR PUSAT

Jl. Imam Bonjol No. 18, Medan
Phone : (061) 415 5100 - 451 5100
Facsimile : (061) 414 2937 - 415 2652

No. : 036 /DSDM-UTC/L/2019
Lamp. : --

Medan, 20 Februari 2019

Kepada :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jln. Kapten Muchtar Basri No. 3
di -
Tempat

Hal : Keterangan Selesai Riset

Sehubungan dengan pelaksanaan Riset di PT. Bank Sumut, dengan ini kami sampaikan sebagai berikut :

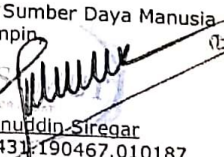
1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan data dibawah ini :

> Nama : Ayu Ika Ningrum
> NPM : 1505160013
> Jurusan : Manajemen

telah selesai melaksanakan Riset di PT. Bank Sumut yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Desember 2018.

2. Selama melaksanakan Riset mahasiswa tersebut dibimbing oleh Pemimpin Cabang Koordinator Medan dan telah memperoleh data maupun informasi yang dibutuhkan untuk penulisan Skripsi.

Demikian agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Divisi Sumber Daya Manusia
Pemimpin

Burhanuddin Siregar
NPP. 431.190467.010187

Tembusan :

- Pemimpin Cabang Koordinator Medan
- Sdri. Ayu Ika Ningrum

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Ayu Ika Ningrum
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 14 Januari 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 1 dari 3 bersaudara
Status : Belum Menikah
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jalan Sentosa Lama Gg. Keluarga No. 15
Medan

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Sunu Widodo
Nama Ibu : Fitri Hendarti
Alamat : Jalan Sentosa Lama Gg. Keluarga No. 15
Medan

3. PENDIDIKAN FORMAL

Taman Kanak-Kanak : YP TK Tunas Harapan Tanjung Anom
Sekolah Dasar : SD Negeri 101827 Pancurbatu
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 1 Pancurbatu
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 8 Medan
Perguruan Tinggi : Tercatat sebagai Mahasiswi FEB-UMSU
pada jurusan manajemen

Medan, Februari 2019

AYU IKA NINGRUM